

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Surya 12 November 2017

Muhadjir: Pendidikan Jangan Dikotak

► Cairkan Bantuan Operasional Kesetaraan

MALANG, SURYA - Menteri Pendidikan RI Prof Muhadjir Effendy menekankan agar tiga jenis pendidikan di Indonesia, yakni formal, informal dan non formal harus saling mendukung. Hal itu dilakukan guna mendukung upaya pemerintah menggalakan pendidikan karakter.

Muhadjir mengatakan hal itu ketika menjadi pembicara di Gedung Sasana Krida Universitas Negeri Malang dalam seminar nasional bertema "Guru Pendidikan Non Formal dalam Mewujudkan Indonesia Cerdas dan Kompeten, Sabtu (11/11).

"Ketiganya bukan hal yang terpisah-petak. Ketiganya harus saling mendukung. Karena itu program Kekuatan Penguatan Pendidikan Karakter (PKK), maka jangan dikavling," ujarnya, Sabtu (11/11).

Untuk mendukung agar

tiga jenis pendidikan berjalan beriringan, Muhadjir akan mencairkan dana Bantuan Operasional Kesetaraan. Namun Muhadjir tidak menyebutkan berapa besarnya dan pastinya dana bantuan itu dicairkan. "Tabis ini akan saya sahkan. Kesetaraan akan mengambil alih misal ada anak yang tidak lulus SD atau SMP, kemudian dikembangkan pendidikan di tempat itu," urainya.

Sistem Zonasi

Kemendikbud juga menerapkan sistem zonasi dalam pendidikan agar setiap anak bisa mengenyam pendidikan. Sistem zonasi ini, kata Muhadjir, untuk mengurangi dominasi sekolah-sekolah favorit. Kedepannya, Muhadjir mengatakan tidak ada hanya ada satu atau dua sekolah favorit saja.

"Semuanya harus favorit,"

STORY HIGHLIGHTS

- Menteri Pendidikan tekankan pendidikan formal, informal, dan non formal sebagai pendidikan yang saling mendukung untuk penguatan karakter
- Mendikbud akan mencairkan dana Bantuan Operasional Kesetaraan
- Sistem zonasi sekolah akan makin ditekan guna pemerataan pendidikan

surya.co.id
suryamalang.com

KLIK
Jadikah dua
tersangka diperiksa Senin
21/11 ?



SEMINAR NASIONAL - Mendikbud Prof Muhadjir Effendy saat berpidato dalam seminar nasional di Sasana Krida Universitas



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)